

ABSTRAK

MUHAMMAD NOOR, NPM: 2022254, Judul “PENGELOLAAN BUMDES DESA BANUA KUPANG KECAMATAN LABUAN AMAS UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH” dibawah bimbingan Ibu **Hj. Saidah Hasbiyah, S.Sos, M.AP** sebagai pembimbing I dan Ibu **Nida Urahmah, M.Pd.** sebagai pembimbing II.

Kehadiran BUMDes di Desa Banua Kupang seharusnya menjadi salah satu strategi yang patut dipertimbangkan dalam upaya pembangunan desa. Namun, dalam pelaksanaannya di Desa Banua Kupang, BUMDes Muda Karya masih masih menghadapi kendala pengelolaan. Seperti kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola BUMDes, kurangnya strategi pemasaran seperti minimnya promosi produk kepada masyarakat luas dan lemahnya manajemen dalam pengelolaan BUMDes akibat minimnya keahlian dan kompetensi SDM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan BUMDes Desa Banua Kupang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan Informan secara purposive sampling berjumlah 9 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Desa Banua Kupang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah kurang baik. Hal ini dilihat dari pertama, perencanaan (*planning*) yang mempunyai indikator rencana kegiatan sudah baik dan indikator strategi untuk mencapai tujuan kurang baik. Kedua, *organizing* yang mempunyai indikator pembagian tugas kurang baik dan indikator pelimpahan wewenang cukup baik. Ketiga, *staffing* yang mempunyai indikator menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan fungsi mereka masing-masing kurang baik. Keempat, *motivating* yang mempunyai indikator pemberian arahan kurang baik dan indikator menggerakkan anggota yang kurang baik. Kelima, *controlling* yang mempunyai indikator menilai pelaksanaan kurang baik dan indikator tindakan perbaikan kurang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, faktor pendukung terdiri dari adanya dukungan dari pemerintah desa dengan memberikan wewenang penuh untuk pengelola BUMDes dan perencanaan yang baik dalam membentuk BUMDes. Faktor penghambat yaitu, keterbatasan anggaran dalam operasional BUMDes, lemahnya manajemen pengelolaan BUMDes, minimnya program pengembangan kompetensi bagi pengelola BUMDes, ketiadaan *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam operasional unit usaha, belum adanya strategi matang dan rencana pemasaran yang matang, ketiadaan sistem monitoring berkala dan belum optimalnya sistem penatausahaan dan inventaris aset.

Untuk meningkatkan pengelolaan BUMDes Desa Banua Kupang, Kecamatan Labuan Amas, Kabupaten Hulu Sungai Tengah disarankan kepada Kepala Desa untuk meningkatkan kapasitas SDM pengelola melalui pelatihan, BPD agar lebih memperketat pengawasan rutin, ketua BUMDes agar memfokuskan unit usaha pada potensi lokal, dan masyarakat agar meningkatkan partisipasi dan sosialisasi aktif.